

Analisis Perubahan Anggaran Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19 di Kota
Subulussalam

¹Virta Sari, ²Afrah Junita, ³Muhammad Salman

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email : virtasariphone@gmail.com, afrahjunita@unsam.ac.id,
muhammadsalman@unsam.ac.id

Corresponding Mail Author: virtasariphone@gmail.com

Abstract : This study aims to determine budget changes before and during the COVID-19 pandemic in Subulussalam City. This study uses quantitative methods descriptip. Sources of data from this study are changes in the regional budget (P-APBD) and Budget realization report (LRA) obtained from the regional apparatus organization (OPD). which consists of the years 2018-2021. Data analysis method using paired Sample t-Test difference test known Sig value. (2-tailed) is 0.009 which is less than 0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted with: Ha = there is a difference between budget changes before the pandemic and during the COVID-19 pandemic. so it can be concluded that there is a significant budget change between the budget changes before and during the COVID-19 pandemic due to an increase in changes to the regional budget in 2020 and 2021 for efforts to increase handling of the COVID-19 pandemic in Subulussalam City.

Keywords: Budget Changes And COVID-19 Pandemic.

I. Pendahuluan

Disahkannya Perppu Nomor 1 Tahun 2020 yang disusul dengan Inpres No 4 tahun 2020 menjadi landasan pelaksanaan kebijakan refocusing dan realokasi anggaran pemerintah. Secara etimologi Refocusing Anggaran adalah memusatkan atau memfokuskan kembali anggaran. Sedangkan secara terminologi Refocusing Anggaran adalah memusatkan atau memfokuskan kembali anggaran untuk kegiatan yang sebelumnya tidak dianggarkan melalui perubahan anggaran. Dan Secara etimologi Realokasi Anggaran berarti mengalokasikan kembali anggaran. Sedangkan secara terminologi Realokasi Anggaran adalah mengalokasikan kembali anggaran kegiatan hasil refocusing untuk dialokasikan pada kegiatan yang sebelumnya tidak dialokasikan melalui mekanisme perubahan anggaran dengan cara menggeser mengalihkan, atau memindahkan anggaran dari kegiatan sebelumnya ke kegiatan lainnya. Penyesuaian anggaran pemerintah, yang meliputi anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan merupakan salah satu kunci awal respon yang harus dilakukan instansi pemerintah dalam menghadapi perkembangan masalah ini (Yessi Mutia Basri, Gusnardi 2021).

Berikut ini adalah tabel data perubahan anggaran pemerintah Kota Subulussalam sebagai berikut:

Perubahan Anggaran

Tabel 1. Perubahan Anggaran

Tahun	APBD	PAPBD	Selisih
2018	Rp. 589.303.463.308	Rp. 598.252.028.639	Rp. 8.948.565.331
2019	Rp. 727.219.608.548	Rp. 713.203.883.940	(Rp. 14.015.724.608)
2020	Rp. 758.469.562.481	Rp. 739.708.295.230	(Rp.18.761.267.251)
2021	Rp. 672.102.174.459	Rp. 686.117.724.149	Rp. 14.015.549.690

Perubahan anggaran dan penganggaran dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial. Pemerintah Daerah harus segera mengantisipasi penyebaran COVID-19 di wilayah, dengan memanfaatkan anggaran yang sudah difiksasi awal tahun. Anggaran perubahan yang biasanya dilaksanakan pertengahan tahun, harus digeser maju akibat pandemi COVID-19. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek utama penggunaan dana Sofianto dalam (Agus Purwanto, 2016:87-96).

Berikut laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2018 pada pemerintah Kota Subulussalam.

Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 2. Laporan Realisasi Anggaran

Tahun	Anggaran	Realisasi	Rasio %
2018	Rp.589.303.463.308,00	Rp.563.662.437.260,00	95,65
2019	Rp.727.229.321.002,00	Rp.722.031.629.642,00	99,29
2020	Rp.758.469.562.481,00	Rp.605.548.551.548,00	79,84
2021	Rp.672.102.174.459,00	Rp.647.510.632.172,00	96,34

Berdasarkan hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa sebelum terjadi Pandemi COVID-19 Ditahun 2018 Realisasi Anggaran sebesar Rp.563.662.437.260,00 dengan Rasio 95,65% dan 2019 Realisasi Anggaran sebesar Rp.722.031.629.642,47 dengan Rasio 99,29% dan setelah terjadi Pandemi COVID-19 di Tahun 2020 Realisasi Anggaran menurun menjadi sebesar Rp.605.538.551.548,68 dengan Rasio 83,12%. Dan ditahun 2021 Realisasi Anggaran sebesar Rp.647.510.632.172,00 dengan Rasio 96,34% Ini menjelaskan bahwa terdapat masalah dalam Penyerapan Anggaran di sebabkan karna adanya pandemi COVID-19.

II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

Landasan Teori

Teori Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory)

Goal Setting Theory dinyatakan oleh locke and latham (2006) yang menjelaskan bahwa seorang karyawan yang memiliki komitmen dalam tujuan yang tinggi akan mempengaruhi kinerja manajerial. Penetapan tujuan adalah proses yang melibatkan seluruh karyawan baik atasan dan bawahan secara bersama-sama untuk menentukan atau menetapkan tujuan atau sasaran (bangun 2009) penetapan tujuan atau sasaran yang

dilakukan oleh manajemen penting untuk dilaksanakan untuk mencapai kinerja. Teori penetapan tujuan menjelaskan hubungan tujuan dengan kinerja, semakin tinggi komitmen untuk mengabdikan pada organisasi yang dimiliki seseorang maka untuk mencapai tujuan, maka semakin tinggi pula usaha atau kinerja seseorang sehingga dapat mempengaruhi kinerja. Menurut Lee dan Johnson (1998) anggaran dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menentukan sasaran dan tujuan, mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan, mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam organisasi, dan mengontrol serta mengintegrasikan berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh banyak satuan kerja organisasi dalam birokrasi besar, baik publik maupun swasta.

Pandemi COVID 19

Virus corona atau COVID-19 ini pertama kali muncul di Kota Wuhan Republik Rakyat China pada akhir tahun 2019. Simpang siur mengenai penyebaran virus inipun bertebaran mulai dari dikarenakan hewan. Asal mula penyebaran COVID-19 di Indonesia diderita pertama kali oleh dua orang warga Depok, Jawa Barat. Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus tersebut di Istana Kepresidenan Jakarta ditemani Menteri Kesehatan RI pada Senin tanggal 2 Maret 2020. Akibat masifnya penyebaran COVID-19 di Indonesia kemudian pemerintah mengeluarkan PP No. 21 Tahun 2020 tentang PSBB sebagai operasional dari UU No. 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan dan PERPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Sistem keuangan (Fifiana Wisnaeni 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data ini berupa penjelasan atau pernyataan yang bentuk angka-angka yang diperoleh dari Pemerintah Kota Subulussalam. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder ini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (P-APBD) dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diperoleh dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif.

Penelitian ini menggunakan alat analisis Uji beda T-Test. Dengan menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS. Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013), Paired Sample T-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan:

Ho = Tidak ada perbedaan antara perubahan anggaran sebelum dan saat COVID-19

Ha = Terdapat perbedaan antara perubahan anggaran sebelum dan saat COVID-19

III. Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji beda (T-Test)

Test	N	Statistika Deskriptif M (Std. D)	Paired T-Test		
			T	df	Sig. (2 tailed)
Sebelum (2018-2019)	30	10195830840,2667 (16152636575,2303)	-2,789	29	0,009
Saat (2020-2021)	30	11313717960,9333 (18216370571,4689)			

Berdasarkan hasil Uji Beda Paired Sample T-Test pada tabel diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,009 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka Ho Ditolak dan Ha Diterima dengan: Ha = Terdapat perbedaan antara perubahan anggaran sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19. sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat Perubahan Anggaran yang signifikan antara Perubahan Anggaran sebelum dan saat pandemi COVID-19 dikarenakan adanya peningkatan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah di tahun 2020 dan 2021 untuk upaya peningkatan penanganan pandemi COVID-19 di Kota Subulussalam.

Pembahasan

Analisis Perubahan Anggaran Sebelum Pandemi Covid-19 di Kota Subulussalam.

Perubahan Anggaran Sebelum Pandemi COVID-19 di Kota Subulussalam mengalami penurunan tetapi tidak secara drastis yang disebabkan oleh adanya anggaran pendapatan belanja daerah yang tidak terrealisasikan maka pemerintah harus melakukan perubahan anggaran untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan pemerintah kota subulussalam. Perubahan Anggaran Sebelum Pandemi COVID-19 berjalan seperti biasanya tanpa ada pemangkasan anggaran yang tinggi oleh pemerintah kota subulussam. Pemerintah kota subulussalam secara otomatis mampu menyesuaikan anggaran yang telah ditetapkan setelah perubahan.

Perubahan anggaran saat pandemi COVID-19 di Kota Subulussalam

Perubahan anggaran saat pandemi COVID-19 di Kota Subulussalam mengalami kenaikan yang signifikan disebabkan oleh adanya wabah penyakit pandemi COVID-19 yang mengharuskan pemerintah melakukan perubahan anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19. Perubahan anggaran saat pandemi COVID-19 sangat meningkat karna adanya pandemi COVID-19, dilihat dari segi Kesehatan, pemerintah harus menyiapkan karantina bagi masyarakat yang terinfeksi virus corona, mempersiapkan APB bagi pihak yang menangani COVID-19 Serta mempersiapkan bahan pangan bagi masyarakat saat tidak diperbolehkan aktivitas diluar rumah (*lockdown*).

Perubahan anggaran sebelum dan saat pandemi COVID-19 di Kota Subulussalam.

Perubahan anggaran sebelum dan saat pandemi COVID-19 di Kota Subulussalam terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Karna adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan pemerintah untuk meningkatkan perubahan anggaran saat pandemi COVID-19 untuk penanganan dan penanggulangan penyebaran pandemi COVID-19 di Kota Subulussalam. Menurut teori penetapan tujuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai perubahan anggaran. Menurut Lu dan Facer (2012) dalam penelitian Agus Purwanto (2016) Perubahan anggaran merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan pemerintah daerah dalam aktivitas perubahan rincian anggaran belanja yang telah ditetapkan berdasarkan anggaran pendapatan belanja daerah (ABBD) dan telah di sahkan dalam daftar isian pelaksanaan anggaran.

IV. Kesimpulan

Perubahan Anggaran sebelum Pandemi COVID-19 dan Saat Pandemi COVID-19 Di kota Subulussalam diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,009 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka H_0 Ditolak dan H_a Diterima dengan: H_a = Terdapat perbedaan antara perubahan anggaran sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19. sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat Perubahan Anggaran yang signifikan antara Perubahan Anggaran sebelum dan saat pandemi COVID-19 dikarenakan adanya peningkatan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah di tahun 2020 dan 2021 untuk upaya peningkatan penanganan pandemi COVID-19 di Kota Subulussalam. Diharapkan kepada Pemerintah kota subulussalam disarankan untuk melakukan beberapa inovasi untuk menghadapi masalah-masalah yang akan terjadi di masa yang akan datang, serta pemerintah kota subulussalam harus tetap siaga dalam menghadapi apapun yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.

V. Daftar Pustaka

- Abdullah, S. dan R. Rona. 2014. Pengaruh Sisa Anggaran Pendapatan Sendiri dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal: Studi atas Perubahan Anggaran Kabupaten/Kota di Indonesia. *Iqtishadia*, 7(1): 179-202
- Abdullah, Syukriy & Riza Rona. (2015). Pengaruh Sisa Anggaran, Pendapatan Sendiri dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal, Studi atas perubahan Anggaran Kabupaten/Kota di Indonesia. *Makalah Dipresentasikan pada Konferensi Regional Akuntansi II yang diselenggarakan oleh IAI Wilayah Jawa Timur dan Universitas Kanjuruhan*. Malang, 29-30 April 2015.
- Darise, Nurlan. (2006). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. PT. Macanan jaya Cemerlang.
- Forrester, J.P. 1993. The Rebudgeting Process in State Government: The Case of Missouri. *American Review of Public Administration* 23(2):155-179
- Gradiani Evi. (2020). "Mengungkap Fenomena Anggaran Perubahan Dan Fartisipasi Masyarakat Akibat Pandemi Covid 19". *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Islam*. Vol. 5, No. 2, September 2020.

-
- Harahap Srikandi. 2021. "Analisis Dampak Perubahan Anggaran Belanja Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Pada Pemerintah Kota Medan". Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan
- Harahap, sofyan syafri. (2008). Budgeting Penganggaran Perencanaan Lengkap. <http://subulussalamkota.go.id/berita/kategori/berita-kota/dprk-gelar-paripurna-penyampaian-rancangan-qanun-apbk-perubahan-ta-2020>
- <https://infopublik.id/kategori/nusantara/456795/hemat-anggaran-pemko-subulussalam-aceh-karena-covid-19?show=>
Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Junita Afrah. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Anggaran
- Junita Afrah. 2018. "Perubahan Anggaran, Partisipasi Anggaran, dan Gaya Kepemimpinan pada Pemerintah Daerah Bukti Empiris dari Perspektif Goal-Setting pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Aceh". **Jurnal Penelitian Ekenomi Akuntansi (JENSI)**. Vol. 2, No. 2, Desember 2018.
- Nellyanti, Darwanis, Dan Dkk. (2016). "Pengaruh Perubahan Anggaran Pendapatan Asli Daerah, Perubahan Anggaran Dana Bagi Hasil, Dan Perubahan Anggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Perubahan Anggaran Belanja Tidak Langsung". **Jurnal Magister Akuntansi**. Vol. 5, No. 2, Mei 2016.
- Nur Afita Ella. (2021). "Analisis Pengalokasian Dana Desa Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Pandemi Covid - 19 (Desa Rambah Muda, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu)" **Journal of Management, Accounting, Economic and Business**. Vol. 02, No. 04, Oktober 2021.
- pada Pemerintahan Daerah". **Jurnal Manajemen dan Keuangan**. Vol. 4, No. 2, November 2015
- Persada Dan Dkk. (2020). "Dampak Pandemi Covid-19: Modernisasi Dan Digitalisasi Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU-RI)". **Jurnal Ilmiah Galuh Justini Fakultas Hukum Universitas Galuh**. Vol. No. 2, September 2020.
- Pranika Helen. 2021. "Dampak Pandemi Covid 19 Pada Perubahan Anggaran Program Peningkatan Kesempatan Kerja Untuk Warga Miskin (Studi Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan)". Universitas sriwijaya.
- Purwanto Agus. (2016). "Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Politik Terhadap Perubahan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Diindonesia". **Jurnal Akuntansi Dan Bisnis**. Vol. 16, No. 2, Agustus 2016.
- Rizkiyanti Chanif Dan Dkk. (2019). "Determinan Perubahan Anggaran Belanja Modal". **Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan**. Vol. 7, No. 1, 2019.
- serta pembuatan keputusan. Edisi kedua. Buku kedua BPFE: Yogyakarta.
- Sinaga Pratama. 2021. "Pengaruh Perubahan Penggunaan Anggaran Komisi D Sebelum Pandemi Covid 19 Dan Sesudah Pandemi Covid 19". Universitas Sumatra Utara
- Sugiono. 2010. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D**. Bandung: ALFABETA, CV.
- Supriyono, R.A. (2013). **Akuntansi Biaya: perencanaan dan pengendalian Biaya**

Zatriawati dan Fattah. (2017). "Pengelolaan Anggaran Pemilihan Kepala Daerah pada Komisi Pemilihan Umum Kota Palu Tahun 2015". *Jurnal Kata Logis*. Vol.5, No. 7, Juli 2017.